

Kitab Daniel - Nomor Sebelas

Ujian Kenabian dalam Kegelapan dan Bangkitnya Citra

Jeff Pippenger

2023-12-06

Kitab Daniel pasal pertama mewakili pekabaran malaikat pertama, dan pasal kedua mewakili pekabaran malaikat kedua. Dalam simbolisme nubuatan, pekabaran pertama adalah untuk takut akan Allah, pekabaran kedua adalah untuk memberikan kemuliaan kepada Allah, dan pekabaran ketiga menyatakan saat penghakiman. Sebelum kita masuk langsung ke pasal kedua dari Kitab Daniel, diperlukan sedikit tinjauan. Pekabaran malaikat kedua terutama menunjukkan kejatuhan Babel.

Dan seorang malaikat lain menyusul, katanya: “Sudah rubuh, sudah rubuh Babel, kota besar itu, karena ia telah membuat segala bangsa minum dari anggur amarah percabulannya.” Wahyu 14:8.

Malaikat kedua mendefinisikan kejatuhan Babel sebagai kenyataan bahwa ia membuat “segala bangsa meminum anggur kemurkaan percabulannya.” Kejatuhannya merupakan tanggapan atas percabulannya dengan segala bangsa. Percabulan itu terjadi melalui ajaran-ajaran sesatnya, yang digambarkan sebagai “anggur.” Gereja Katolik terdiri dari banyak ajaran sesat, tetapi ajaran sesat yang secara langsung terkait dengan kejatuhannya adalah ajaran sesat yang melahirkan “kemurkaannya.” Ajaran itu adalah penggabungan gereja dan negara, dengan gereja yang mengendalikan hubungan tersebut. Kemurkaan Gereja Katolik adalah penganiayaannya terhadap mereka yang ia identifikasi sebagai para bidat. Kemurkaannya dilaksanakan melalui percabulannya dengan raja-raja di bumi. Tanpa keterkaitannya dengan serta penguasaannya atas raja-raja di bumi, ia tidak akan memiliki kemampuan untuk menganiaya mereka yang ia sebut sebagai bidat. Kejatuhan keduanya, oleh karena itu, menandai titik di masa depan ketika ia sekali lagi dapat melancarkan kemurkaannya seperti yang ia lakukan di masa lalu, yang terjadi karena percabulannya dengan raja-raja di bumi. Raja-raja di bumi memasuki hubungan yang melanggar hukum itu dengan meminum dustanya. Kejatuhan Babel diumumkan untuk terakhir kalinya dalam Wahyu pasal delapan belas.

Sesudah itu aku melihat seorang malaikat lain turun dari surga, yang mempunyai kuasa besar; dan bumi menjadi terang oleh kemuliaannya. Ia berseru dengan suara kuat, katanya, Babel yang besar telah jatuh, telah jatuh, dan telah menjadi kediaman setan-setan, dan penjara bagi setiap roh najis, dan sangkar bagi setiap burung yang najis dan yang dibenci. Sebab semua bangsa telah minum anggur murka dari percabulannya, dan raja-raja di bumi telah berzina dengan dia, dan para pedagang di bumi telah menjadi kaya karena kelimpahan kemewahannya. Lalu aku mendengar suara lain dari surga berkata, Keluarlah daripadanya, hai umat-Ku, supaya kamu jangan mengambil bagian dalam dosa-dosanya, dan supaya kamu tidak turut menerima tulah-tulahnya. Sebab dosa-dosanya telah sampai ke surga, dan Allah telah mengingat kejahatan-kejahatannya. Balaskan kepadanya sebagaimana ia telah membalas kamu, dan

berikanlah kepadanya dua kali lipat menurut perbuatannya; dalam piala yang telah diisinya, isilah baginya dua kali lipat. Wahyu 18:1-6.

Cawan masa percobaan Gereja Katolik berakhir pada tahun 1798, namun ia akan mengulangi penganiayaan yang dilakukannya pada Zaman Kegelapan, selama krisis undang-undang Hari Minggu yang akan segera terjadi.

Namun demikian, Aku mempunyai beberapa hal terhadap engkau, karena engkau membiarkan perempuan Izebel itu, yang menyebut dirinya nabiah, mengajar dan menyesatkan hamba-hamba-Ku supaya mereka berbuat percabulan dan memakan apa yang dipersembahkan kepada berhala-berhala. Dan Aku telah memberikan kepadanya kesempatan untuk bertobat dari percabulannya; tetapi ia tidak bertobat. Sesungguhnya, Aku akan mencampakkan dia ke atas ranjang, dan mereka yang berzina dengannya ke dalam kesesakan yang besar, kecuali mereka bertobat dari perbuatan-perbuatan mereka. Wahyu 2:20–22.

Kepadanya diberikan seribu dua ratus enam puluh tahun untuk bertobat, namun ia menolak. Tiga setengah tahun masa kekeringan yang berujung di Gunung Karmel diberikan kepada Izebel untuk bertobat, tetapi ia juga menolak. Pada saat undang-undang Hari Minggu yang akan segera diberlakukan di Amerika Serikat, yang pertama di antara raja-raja di bumi yang berzina dengan dia pada akhir zaman adalah Amerika Serikat, binatang dari bumi dalam Wahyu tiga belas. Dengan demikian, Amerika Serikat telah memenuhi cawan masa percobaannya.

Bangsa terbesar dan paling diistimewakan di muka bumi adalah Amerika Serikat. Penyelenggaraan Ilahi yang penuh anugerah telah melindungi negeri ini dan mencurahkan atasnya berkat-berkat Surga yang paling pilihan. Di sini orang-orang yang dianiaya dan ditindas telah menemukan perlindungan. Di sini iman Kristen dalam kemurniannya telah diajarkan. Bangsa ini telah menerima terang yang besar dan kemurahan yang tiada bandingannya. Namun, karunia-karunia ini dibalas dengan ketidakbersyukuran dan pelupaan akan Allah. Yang Tak Terbatas membuat perhitungan dengan bangsa-bangsa, dan kesalahan mereka sebanding dengan terang yang mereka tolak. Sebuah catatan yang mengerikan kini tercatat dalam kitab Surga menentang negeri kita; tetapi kejahatan yang akan melengkapi ukuran kedurhakaannya ialah meniadakan hukum Allah.

"Di antara hukum-hukum manusia dan ketetapan-ketetapan Jehovah akan timbul konflik besar terakhir dalam pertentangan antara kebenaran dan kekeliruan. Kita sekarang memasuki pertempuran ini—bukan pertempuran antara gereja-gereja saingan yang memperebutkan supremasi, melainkan antara agama Alkitab dan agama dongeng serta tradisi.

Kekuatan-kekuatan yang akan bersatu melawan kebenaran dan kesalehan dalam pertentangan ini kini sedang aktif bekerja." *Spirit of Prophecy*, jilid 4, 398.

Pada saat Undang-Undang Hari Minggu diberlakukan, tanda binatang dipaksakan, sehingga "membatalkan hukum Allah." Sebelum Undang-Undang Hari Minggu, patung binatang dibentuk di Amerika Serikat. Undang-Undang Hari Minggu terjadi pada satu titik waktu, tetapi pembentukan patung binatang merupakan suatu periode waktu. Periode waktu itu adalah periode nubuatan yang diwakili oleh masa hidup Daniel sebagaimana digambarkan oleh tujuh puluh tahun pembuangan dalam Daniel pasal satu. Tujuh puluh tahun itu dimulai dengan Jehoiakim, melambangkan saat

pesan pertama diperkuat pada 11 September 2001, dan berakhir dengan pembatalan hukum Allah, sebagaimana diwakili oleh "dekrit" Cyrus.

Sejarah kehidupan kenabian Daniel selama tujuh puluh tahun melambangkan beberapa garis nubuatan. Itu melambangkan masa pemeteraian seratus empat puluh empat ribu. Itu melambangkan suatu proses pengujian tiga tahap yang digambarkan dalam tiga malaikat di Wahyu pasal empat belas, dan melambangkan struktur kata Ibrani "kebenaran." Itu melambangkan pemurnian anak-anak Lewi yang dikerjakan oleh utusan perjanjian. Hal itu diwakili oleh Kristus yang dua kali menyucikan Bait Suci. Hal itu juga digambarkan oleh kemurtadan yang semakin parah di Yerusalem dalam Yehezkiel pasal delapan dan sembilan. Itu juga melambangkan sejarah ketika patung binatang itu dibentuk di Amerika Serikat.

Gambar binatang itu juga diwakili oleh percabulan Izebel dengan Ahab, percabulan Herodes dengan Herodias, anak lembu emas dari pemberontakan Harun, dua kuil ibadah palsu yang didirikan Yerobeam di Betel dan Dan, para nabi Baal dan para nabi Asytarot dalam kisah Gunung Karmel. Satu-satunya definisi gambar binatang itu dalam tulisan-tulisan Ellen White adalah gabungan gereja dan negara, dengan gereja yang mengendalikan hubungan tersebut. Persoalan gereja yang memerintah atas negara itulah inti dari apa yang hendak dicegah oleh dokumen suci, yaitu Konstitusi Amerika Serikat. Ketika prinsip pemisahan gereja dan negara dikesampingkan oleh binatang dari bumi pada saat undang-undang hari Minggu yang segera datang diberlakukan, penyatuan gereja dan negara di Amerika Serikat akan disempurnakan.

Sejak 11 September 2001 hingga Hukum Hari Minggu di Amerika Serikat, ada sebuah ujian yang terlihat, yang didasarkan pada pengenalan para pelajar nubuatan terhadap pembentukan gambar binatang. Kita sekarang berada di tahap paling akhir dari proses itu. Dalam proses pembentukan gambar binatang, ada beberapa gerakan yang berkontribusi hingga mencapai perkembangan penuhnya pada saat Hukum Hari Minggu, ketika tanda binatang dipaksakan. Ada gerakan politik, gerakan keagamaan, gerakan sosial, dan gerakan keuangan. Perhatikan peristiwa-peristiwa yang disebutkan sehubungan dengan pembentukan gambar binatang dalam petikan berikut.

Persiapan-persiapan sudah semakin maju, dan gerakan-gerakan sedang berlangsung, yang akan berujung pada pembuatan patung bagi binatang itu. Peristiwa-peristiwa akan terjadi dalam sejarah bumi yang akan menggenapi nubuat-nubuat untuk hari-hari terakhir ini. *The Seventh-day Adventist Bible Commentary*, jilid 7, 976.

Pembentukan gambar binatang itu melibatkan persiapan yang kian berkembang yang mencakup "peristiwa-peristiwa" dan "gerakan-gerakan", keduanya dalam bentuk jamak. Sejarah yang diwakili oleh tujuh puluh tahun pembuangan Daniel dimulai dengan Jehoiakim, dan berakhir dengan dekret Cyrus. Yesus menggambarkan akhir sesuatu dengan permulaan sesuatu, dan ada sebuah "dekret" yang mewakili permulaan periode yang dilambangkan oleh tujuh puluh tahun nubuatan Daniel. "Dekret" itu adalah USA Patriot Act, yang secara terbuka berlandaskan pada serangan Islam dari celaka ketiga. Namun, tidak seperti perintah eksekutif yang diktatorial dari Abraham Lincoln dalam Perang Saudara, atau Franklin Roosevelt dalam Perang Dunia Kedua, Patriot Act masih berlaku, dan kemungkinan besar akan diperkuat dan diperketat seiring

meningkatnya permusuhan dengan Islam global. Perintah-perintah eksekutif pada Perang Saudara dan Perang Dunia Kedua berakhir ketika permusuhan berakhir, tetapi tidak akan ada akhir dari permusuhan dengan Islam global; sebaliknya, serangan-serangan teror akan semakin meningkat di seluruh dunia.

Ada dua filsafat hukum utama dalam budaya Barat. Hukum Inggris dan Hukum Romawi. Premis Hukum Inggris adalah bahwa seseorang dianggap tidak bersalah sampai terbukti bersalah, dan premis Hukum Romawi adalah bahwa seseorang dianggap bersalah sampai terbukti tidak bersalah. USA Patriot Act merupakan contoh klasik dari Hukum Romawi, dan secara langsung berlawanan dengan Hukum Inggris. Ini adalah salah satu 'peristiwa' yang akan terjadi dalam pembentukan citra binatang itu. Jika Amerika Serikat akan menjadi citra Katolikisme, maka filsafat keagamaan dan politik Katolik perlu ditegakkan di Amerika Serikat sebelum penerapan tanda binatang itu.

Perkara ini mendesak dalam pikiran saya. Pertimbangkanlah; sebab ini adalah perkara yang sangat penting. Di pihak mana dari dua golongan ini kita menempatkan kepentingan kita? Kita sekarang sedang membuat pilihan, dan segera kita akan membedakan antara orang yang melayani Allah dan yang tidak melayani-Nya. Bacalah pasal keempat kitab Maleakhi, dan renungkanlah itu dengan sungguh-sungguh. Hari Tuhan sudah di ambang pintu. Dunia telah mempertobatkan gereja. Keduanya selaras, dan bertindak berdasarkan kebijakan yang picik. Kaum Protestan akan memengaruhi para penguasa negeri untuk membuat undang-undang guna memulihkan kembali dominasi yang hilang dari manusia durhaka, yang duduk di bait Allah dan menampilkan diri sebagai Allah. Prinsip-prinsip Katolik Roma akan berada di bawah pemeliharaan dan perlindungan negara. Kemurtadan nasional ini segera akan diikuti oleh kehancuran nasional. Protes kebenaran Alkitab tidak lagi akan ditoleransi oleh mereka yang tidak menjadikan hukum Allah sebagai pedoman hidup mereka. Maka terdengarlah suara dari kubur para martir, yang dilambangkan oleh jiwa-jiwa yang dilihat Yohanes, yang terbunuh karena firman Allah dan kesaksian Yesus Kristus yang mereka pegang; kemudian doa akan naik dari setiap anak Allah yang sejati, 'Sudah waktunya, ya Tuhan, Engkau bertindak; sebab mereka telah membatalkan hukum-Mu.' General Conference Daily Bulletin, 1 Januari 1900.

Bagian sebelumnya menandai waktu ketika "prinsip-prinsip Katolik Roma akan dinaungi dan dilindungi oleh Negara," yaitu pada saat hukum hari Minggu. Hukum hari Minggu adalah akhir dari periode simbolik yang dimulai pada 11 September 2001. Patriot Act pada awalnya melambangkan hukum hari Minggu pada akhirnya. Dua peristiwa yang ditimbulkan untuk membentuk citra binatang adalah kedatangan celaka yang ketiga, dan Patriot Act yang menyusul.

Pembentukan patung binatang adalah ujian di mana nasib kekal kita akan ditentukan, dan itu datang mendahului undang-undang Hari Minggu. Pada saat undang-undang Hari Minggu, masa kasihan kita sebagai umat Advent Hari Ketujuh berakhir, dan di sanalah segel yang kelihatan dicapkan dan panji-panji ditinggikan. Pembentukan patung binatang terjadi sebelum undang-undang Hari Minggu, sebelum pemeteraian yang kelihatan, dan sebelum penutupan masa kasihan.

“Tuhan telah menunjukkan kepada saya dengan jelas bahwa gambar binatang itu akan dibentuk sebelum pintu kasihan ditutup; sebab itulah ujian besar bagi umat Allah, melaluinya

nasib kekal mereka akan ditentukan. Pendirian Anda merupakan suatu kekacauan ketidakkonsistenan sedemikian rupa sehingga hanya sedikit orang yang akan tertipu.”

“Dalam Wahyu 13, pokok persoalan ini dipaparkan dengan jelas; [Wahyu 13:11–17, dikutip].”

"Inilah ujian yang harus dijalani umat Allah sebelum mereka dimeteraikan. Semua yang membuktikan kesetiaan mereka kepada Allah dengan memelihara hukum-Nya, dan menolak menerima Sabat palsu, akan berbaris di bawah panji Tuhan Allah Yehova, dan akan menerima meterai Allah yang hidup. Mereka yang melepaskan kebenaran yang berasal dari surga dan menerima hari Minggu sebagai sabat, akan menerima tanda binatang itu" Manuscript Releases, jilid 15, 15.

Jangka waktu pembentukan patung binatang itu diwakili oleh tujuh puluh tahun pembuangan Daniel. Daniel terlebih dahulu lulus ujian takut akan Allah, dengan memilih untuk makan hanya makanan dari Allah. Ujian pertama Daniel adalah ujian pola makan. Ujian kedua Daniel adalah ujian visual yang terjadi pada akhir masa pengujian selama sepuluh hari makan menurut pola makan dari Allah, berlawanan dengan pola makan Babilon. Keberhasilan pola makan itu dinyatakan dalam penampilan fisik Daniel. Ujian kedua adalah ujian visual. Ujian pertama adalah ujian pola makan. Daniel menyatakan imannya dan lulus ujian pertama, tetapi dalam ujian kedua, Daniel tidak dapat melihat sebelumnya apakah ia akan tampak "lebih gemuk dan lebih elok" daripada mereka yang makan menurut pola makan Babilon. Selalu ada orang yang tampak luar biasa, tetapi makan makanan yang buruk, dan ada para pembaru kesehatan yang berprinsip namun tampak seperti mayat berjalan.

Penerapan disiplin diri dan iman Daniel dalam ujian pertama itulah yang membawanya melewati ujian kedua, meskipun hasil dari periode pengujian kedua itu diliputi “kegelapan”. Kaum Millerit yang memakan kitab kecil pada 11 Agustus 1840, kemudian memuliakan Tuhan dalam pemberitaan pesan Seruan Tengah Malam ketika pesan itu menyapu negeri bagaikan gelombang pasang. Ujian kedua adalah ujian visual, yang didahului oleh ujian diet harfiah dan rohani lalu diikuti oleh ujian lakmus kenabian. Ujian kedua menuntut demonstrasi visual atas iman yang telah dinyatakan dalam ujian pertama.

Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang diharapkan, bukti dari segala sesuatu yang tidak kelihatan. Sebab oleh imanlah orang-orang dahulu memperoleh kesaksian yang baik. Ibrani 11:1, 2.

Daniel pasal dua adalah ujian visual yang hanya dapat berhasil jika pola makan yang dipilih pada ujian pertama diterapkan secara aktif dalam proses pengujian.

Sebab penglihatan itu masih menunggu waktu yang telah ditetapkan, tetapi pada akhirnya penglihatan itu akan berbicara dan tidak berdusta; sekalipun tampak tertunda, nantikanlah itu, karena pasti akan datang, tidak akan terlambat. Sesungguhnya, jiwa yang congkak itu tidak lurus dalam dirinya; tetapi orang benar akan hidup oleh imannya. Habakuk 2:3, 4.

Hasil ujian kedua dibiarkan tidak dijelaskan untuk membuktikan apakah iman yang diakui dalam ujian pertama itu merupakan iman yang sejati.

"Terang khusus yang diberikan kepada Yohanes, yang dinyatakan dalam tujuh guruh, merupakan suatu penggambaran tentang peristiwa-peristiwa yang akan terjadi di bawah pekabaran malaikat pertama dan kedua. Tidaklah terbaik bagi umat untuk mengetahui hal-hal ini, karena iman mereka memang harus diuji. Dalam rencana Allah, kebenaran-kebenaran yang paling mengagumkan dan maju akan dinyatakan. Pekabaran malaikat pertama dan kedua harus dikumandangkan, tetapi tidak ada terang lebih lanjut yang akan diungkapkan sebelum pekabaran-pekabaran ini menyelesaikan pekerjaan khususnya." Komentari Alkitab Advent Hari Ketujuh, jilid 7, 971.

Sungguh sesuai secara ilahi bahwa Daniel pasal dua berpusat pada sebuah patung, sebab hal itu melambangkan ujian atas gambar binatang itu. Para pelajar nubuatan yang mengenali 11 September 2001 sebagai penggenapan nubuatan secara simbolis memakan buku yang tersembunyi. Mereka kemudian dipimpin kembali ke jalan-jalan lama Adventisme sebagaimana terlihat pada bagan pionir 1843 dan 1850. Jalan-jalan lama itu mengidentifikasi gerakan malaikat pertama, yang kemudian mereka dipimpin untuk memahami bahwa hal itu mewakili gerakan malaikat ketiga. Semua wahyu berharga yang mereka dipimpin untuk memahami datang melalui pemahaman atas metodologi nubuatan yang mereka terima. Metodologi itu dicontohkan oleh metodologi William Miller; hal itu dikukuhkan ketika pekabaran pertama dalam sejarahnya dikuatkan pada 11 Agustus 1840.

"Pada tahun 1840, satu lagi penggenapan nubuatan yang luar biasa membangkitkan perhatian luas. Dua tahun sebelumnya, Josiah Litch, salah satu pendeta terkemuka yang memberitakan Kedatangan Kedua, menerbitkan sebuah tafsiran atas Wahyu 9, yang meramalkan kejatuhan Kekaisaran Utsmani. Menurut perhitungannya, kekuasaan ini akan digulingkan ... pada 11 Agustus 1840, ketika kekuasaan Utsmani di Konstantinopel dapat diharapkan akan dipatahkan. Dan hal ini, saya percaya, akan didapati demikian adanya."

"Tepat pada waktu yang telah ditentukan, Turki, melalui para duta besarnya, menerima perlindungan kuasa-kuasa bersekutu di Eropa, dan dengan demikian menempatkan dirinya di bawah kendali bangsa-bangsa Kristen. Peristiwa itu menggenapi nubuat itu secara tepat. Ketika hal itu diketahui, banyak orang diyakinkan akan ketepatan prinsip-prinsip penafsiran nubuatan yang dianut oleh Miller dan rekan-rekannya, dan suatu dorongan yang luar biasa diberikan kepada gerakan Advent. Orang-orang terpelajar dan berkedudukan bergabung dengan Miller, baik dalam memberitakan maupun dalam menerbitkan pandangan-pandangannya, dan dari tahun 1840 sampai 1844 pekerjaan itu berkembang dengan pesat." *The Great Controversy*, 334, 335.

Ketika orang-orang menerima 11 September 2001 sebagai penggenapan nubuatan, mereka juga "diyakini akan kebenaran prinsip-prinsip penafsiran nubuatan yang diadopsi oleh" *Future for America*. Malaikat telah turun dengan kitab tersembunyi dan memerintahkan mereka yang hendak memakannya, supaya makan. Logika nubuatan yang termuat dalam kitab kecil sejarah Millerit, dan kitab tersembunyi dari sejarah kita saat ini, diperlukan untuk dapat melalui dengan selamat ujian pembentukan citra binatang itu. Namun setelah makan, atau mengasimilasi metodologi nubuatan itu, murid tersebut harus kemudian menampakkan konfirmasi visual atas apa yang sebelumnya ia makan. Tindakan iman itu harus dinyatakan melalui suatu ujian yang dijalani dengan hasil yang

“gelap”.

Aturan-aturan nubuatan William Miller dalam sejarah malaikat pertama, dikombinasikan dengan kunci-kunci nubuatan yang ditetapkan dalam sejarah malaikat ketiga, memungkinkan para pelajar nubuatan menyadari bahwa masing-masing dari ketiga malaikat dalam Wahyu empat belas membawa sebuah pesan dalam kitab kecil yang harus dimakan. Metodologi yang mereka pilih untuk memakannya memungkinkan para pelajar itu kemudian melihat bahwa ketika malaikat Wahyu delapan belas turun pada 11 September 2001, ia memegang di tangannya sebuah kitab yang harus dimakan, meskipun hal itu tidak dibahas secara langsung dalam pasal delapan belas.

Malaikat itu memegang sebuah kitab yang tersembunyi di tangannya. Logika kenabian itulah yang tercermin dalam keputusan Daniel menolak makanan Babilonia. Logika kenabian itulah yang diperlukan untuk melihat pembentukan gambar binatang itu, sebab meskipun kita telah diberitahu bahwa ada 'gerakan-gerakan' dan 'peristiwa-peristiwa' yang akan terjadi dalam pembentukan gambar binatang itu, kita juga telah diberitahu bahwa gerakan legislasi hari Minggu berlangsung dalam 'kegelapan.' Kita harus memiliki 'kacamata penglihatan malam' rohani agar dapat melihat pergerakan mereka dalam gelap, sebab ini adalah pembentukan gambar itu, tetapi terjadi dalam 'kegelapan'. Hal itu hanya akan dikenali melalui aturan-aturan kenabian yang diterima oleh pelajar nubuatan ketika ia mengakui 11 September 2001 sebagai penggenapan kedatangan Celaka yang ketiga.

Allah telah menyingkapkan apa yang akan terjadi pada hari-hari terakhir, agar umat-Nya dipersiapkan untuk berdiri menghadapi badai perlawanan dan murka. Orang-orang yang telah diperingatkan tentang peristiwa-peristiwa di hadapan mereka tidak boleh duduk dalam harapan yang tenang menantikan badai yang akan datang, dengan menghibur diri bahwa Tuhan akan melindungi orang-orang setia-Nya pada hari kesesakan. Kita harus seperti orang-orang yang menantikan Tuhannya, bukan dalam penantian yang sia-sia, melainkan dalam pekerjaan yang sungguh-sungguh, dengan iman yang tak tergoyahkan. Ini bukan waktunya untuk membiarkan pikiran kita disibukkan oleh hal-hal yang kurang penting. Ketika manusia tertidur, Iblis dengan giat mengatur segala sesuatu sehingga umat Tuhan tidak memperoleh belas kasihan atau keadilan. Gerakan Hari Minggu kini sedang merayap dalam kegelapan. Para pemimpinnya menyembunyikan persoalan yang sebenarnya, dan banyak orang yang bergabung dalam gerakan itu sendiri tidak melihat ke mana arus bawah itu menuju. Pernyataan-pernyataannya lembut dan tampaknya Kristen, tetapi ketika ia berbicara, ia akan menyingkapkan roh naga. Adalah kewajiban kita untuk melakukan segala sesuatu yang ada dalam kemampuan kita untuk mencegah bahaya yang mengancam itu. Kita harus berupaya melucuti prasangka dengan menempatkan diri kita dalam terang yang benar di hadapan orang banyak. Kita harus membawa ke hadapan mereka pokok persoalan yang sebenarnya, dengan demikian mengajukan protes yang paling efektif terhadap langkah-langkah untuk membatasi kebebasan hati nurani. Kita harus menyelidiki Kitab Suci dan mampu memberikan alasan bagi iman kita. Berkata nabi: “Orang-orang fasik akan bertindak fasik; dan tidak seorang pun dari orang fasik itu akan mengerti; tetapi orang-orang bijaksana akan mengerti.” Kesaksian, jilid 5, hlm. 452.

Daniel mewakili "orang bijak" yang dapat melihat gerakan menuju pengesahan undang-undang Hari Minggu, meskipun itu berlangsung dalam "kegelapan." Ia dapat melakukannya, karena ia

lulus ujian pola makan sebelum ujian visual. Ujian visual terhadap pembentukan gambar binatang itu berlangsung dalam "kegelapan."

Kita akan mulai membahas Daniel pasal dua sebagai pekabaran malaikat kedua dalam artikel berikutnya.

Dan Aku akan membawa orang-orang buta melalui jalan yang tidak mereka kenal; Aku akan menuntun mereka di jalan-jalan yang belum mereka ketahui: Aku akan membuat kegelapan di depan mereka menjadi terang, dan yang berliku-liku menjadi lurus. Hal-hal ini akan Kulakukan bagi mereka, dan Aku tidak akan meninggalkan mereka. Yesaya 42:16.